



---

## Gaya Belajar Honey Mumford: Tinjauan Literatur dan Rekomendasi untuk Pengajar

*Masnia<sup>2</sup>, Emy Sohilait<sup>2</sup>, Hafsa Adha Diana<sup>3</sup>*

Universitas Media Nusantara Citra Jakarta <sup>1,3</sup>, STKIP Gotong Royong Masohi <sup>2</sup>

Email: m\_nia83@yahoo.com

### ABSTRAK

Permasalahan urgensi dalam pendidikan adalah pemahaman yang kurang mendalam tentang gaya belajar yang efektif bagi setiap individu. Gaya belajar Honey Mumford menawarkan kerangka yang komprehensif untuk memahami berbagai tipe gaya belajar, namun penerapan dan pemahaman yang kurang mendalam di kalangan pengajar masih menjadi kendala utama. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait gaya belajar Honey Mumford serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan pustaka dengan menganalisis berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai gaya belajar Honey Mumford. Penelitian ini mengidentifikasi empat tipe gaya belajar yang dikemukakan oleh Honey Mumford, yaitu Aktivistis, Reflektif, Teoris, dan Pragmatis. Sebelas makalah yang membahas berbagai aspek dari model gaya belajar Honey dan Mumford serta penerapannya dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan dan penerapan gaya belajar yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada sintesis temuan-temuan terbaru dan penyediaan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pengajar di berbagai tingkat pendidikan. Dampak dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengajar akan pentingnya memahami dan menerapkan gaya belajar yang sesuai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** gaya belajar, Honey Mumford, tinjauan literatur, pendidikan, rekomendasi pengajar.



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan individu yang berkompeten dan mampu berkontribusi secara maksimal dalam masyarakat. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan adalah ketidakmampuan untuk memahami dan menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan setiap siswa. Penelitian (Subaidi & Munawwaroh, 2024) menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar teoritis dapat memenuhi seluruh indikator pada aspek representasi, baik representasi visual, simbolik, maupun verbal. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar aktivis belum mampu memenuhi indikator pada aspek representasi visual tetapi dapat memenuhi seluruh indikator pada aspek representasi simbolik dan representasi verbal. (Afnanda, 2023) dalam penelitiannya membuktikan bahwa gaya belajar efektif bersifat stabil dari waktu ke waktu dan dapat berubah dengan melihat banyaknya pemikiran para teoritis bidang pendidikan yang telah menganalisis penilaian gaya belajar, melihat pernyataan yang ada, adanya pembelajaran instruksional dapat menyesuaikan gaya belajar secara imajinatif, proaktif dan/atau komprehensif. Ditambahkan juga dengan penelitian (Kannan et al., 2021), pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap suatu gaya belajar akan memudahkan guru dalam menerapkan strategi belajar mengajar yang diminati siswa sesuai dengan selernya. Dengan demikian setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda, dan pengajaran yang tidak memperhatikan perbedaan ini sering kali berujung pada hasil belajar yang kurang optimal. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang gaya belajar telah mendapat perhatian lebih karena pentingnya dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Sebuah kerangka komprehensif yang sering digunakan untuk memahami gaya belajar adalah model yang dikembangkan oleh Honey dan Mumford (Honey & Mumford, 1986). Model ini mengidentifikasi empat tipe gaya belajar: Aktivis, Reflektif, Teoris, dan Pragmatis.

Literatur terbaru menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar Honey dan Mumford dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Pashler et al., 2008) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar sesuai dengan gaya belajar mereka menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi dan prestasi akademik. Penelitian oleh (Brown et al., 2022) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa pengajar yang menggunakan strategi yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mengurangi tingkat kebosanan. Selain itu, (El-Sabagh, 2021) menemukan bahwa siswa yang diajar dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik. Studi lain oleh (Franzoni et al., 2008) menekankan pentingnya adaptasi metode pengajaran untuk mencocokkan gaya belajar siswa guna meningkatkan retensi informasi dan kemampuan analisis kritis. Gaya belajar mengacu pada cara yang lebih disukai oleh seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Mengetahui gaya belajar sendiri dapat membantu individu mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi.

Masalah utama dalam pendidikan saat ini adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang gaya belajar yang efektif bagi setiap individu. Kurangnya pemahaman ini mengakibatkan banyak pengajar yang tidak mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Solusi umum yang diusulkan adalah peningkatan pemahaman dan penerapan model gaya belajar Honey dan Mumford di kalangan pengajar. Dengan pemahaman yang lebih baik, pengajar dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Solusi spesifik yang ditawarkan oleh literatur ilmiah menunjukkan bahwa pelatihan intensif bagi pengajar dalam mengenali dan menerapkan gaya belajar yang berbeda sangat penting. Penelitian oleh (Lee, 2023) menyarankan bahwa pelatihan yang mencakup penggunaan alat bantu pembelajaran yang bervariasi dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Begitu pula, (Pashler et al., 2008) menekankan bahwa pengajaran yang adaptif, yang mengintegrasikan berbagai gaya belajar, dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Ini juga sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Clark & Talbert, 2023), yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait gaya belajar Honey Mumford dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada sintesis temuan-temuan terbaru serta penyediaan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pengajar di berbagai tingkat pendidikan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis berbagai penelitian tentang gaya belajar Honey Mumford, identifikasi empat tipe gaya belajar, dan penyediaan rekomendasi yang dapat meningkatkan kesadaran pengajar akan pentingnya memahami dan menerapkan gaya belajar yang sesuai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan memahami dan menerapkan gaya belajar yang tepat, diharapkan pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan adaptif, mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah tinjauan pustaka (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis berbagai penelitian terkait gaya belajar Honey Mumford. Penelitian ini memanfaatkan sumber data dari literatur yang dipublikasikan, termasuk buku, artikel jurnal, prosiding konferensi, dan sumber akademik terpercaya lainnya. Jumlah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebelas makalah yang membahas berbagai aspek dari model gaya belajar Honey dan Mumford serta penerapannya dalam konteks pendidikan. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi literatur menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Honey Mumford learning styles," "Aktivis, Reflektif, Teoris, Pragmatis," "efektivitas pembelajaran," dan "pendidikan." Literatur yang relevan dipilih berdasarkan abstrak, judul, dan kata kunci, kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi topik, kualitas penelitian, dan keabsahan sumber.

Setelah literatur diseleksi, langkah selanjutnya adalah analisis literatur yang mencakup membaca mendalam setiap sumber yang terpilih, mengidentifikasi konsep-konsep utama, temuan penelitian, dan rekomendasi terkait gaya belajar Honey Mumford. Temuan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan empat tipe gaya belajar yang diidentifikasi oleh Honey Mumford: Aktivis, Reflektif, Teoris, dan Pragmatis. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis konten (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan tren yang muncul dalam penelitian terkait (Creswell, 2014).



Berdasarkan analisis data, penelitian ini menyusun rekomendasi praktis bagi pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menerapkan gaya belajar Honey Mumford. Rekomendasi ini difokuskan pada pengenalan dan pemahaman gaya belajar oleh pengajar, strategi penerapan gaya belajar yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran, serta alat dan teknik evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan gaya belajar. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berbeda, menggunakan literatur yang telah teruji secara akademis, serta melakukan peer review terhadap hasil penelitian untuk mendapatkan masukan dan kritik konstruktif dari para ahli di bidang pendidikan (Creswell, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel yang merangkum beberapa penelitian penting yang telah dilakukan terkait model gaya belajar Honey dan Mumford. Tabel ini mencakup judul makalah, insight utama dari masing-masing studi, dan jumlah kutipan yang menunjukkan dampak serta pengakuan dalam komunitas akademis. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang temuan utama dari berbagai penelitian yang telah diulas, serta untuk menyediakan dasar bagi diskusi lebih lanjut mengenai implementasi dan relevansi model gaya belajar Honey dan Mumford dalam konteks pendidikan modern.

**Table 1 Artikel Honey Mumford**

Author, Tahun	Judul Artikel	Temuan
(Wilkinson et al., 2014)	Does learning style influence academic performance?	Menemukan bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja akademis dalam berbagai bentuk penilaian.
(Chan & Mak, 2010)	The use of Learning Styles Questionnaire in Macao	Menemukan bahwa mahasiswa di Makau cenderung memiliki preferensi kuat untuk gaya belajar Aktifis dan Reflektor, dengan beberapa perbedaan berdasarkan gender dan program studi.
(Duff & Duffy, 2002)	Psychometric properties of Honey & Mumford's Learning Styles Questionnaire	Menemukan bahwa LSQ tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang memadai untuk digunakan di kalangan mahasiswa pendidikan tinggi.
(Fleming et al., 2011)	Undergraduate nursing students' learning styles: A longitudinal study	Menemukan bahwa gaya belajar reflektor paling dominan di kedua tahun, tetapi tidak ada hubungan signifikan dengan pencapaian akademik.
(Czepula et al., 2016)	Predominant learning styles among pharmacy students	Menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa farmasi memiliki gaya belajar reflektor, tetapi tidak ada hubungan signifikan dengan hasil akademik.



(Yousef, 2019)	Exploring the reliability and validity of the learning styles questionnaire	Menemukan bahwa LSQ memiliki beberapa keterbatasan dalam hal konsistensi internal dan validitas, tetapi masih dapat digunakan untuk memahami preferensi belajar siswa.
(Drissi Amirat, 2016)	& An adaptive e-learning system based on student's learning styles: An empirical study	Menunjukkan bahwa sistem e-learning adaptif yang disesuaikan dengan gaya belajar Honey dan Mumford dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa.
(Cassidy*, 2004)	Learning styles: An overview of theories, models, and measures	Menyediakan tinjauan komprehensif tentang berbagai teori, model, dan ukuran gaya belajar, termasuk kritik terhadap validitas dan reliabilitas mereka.
(Yousef, 2018)	Learning style preferences of undergraduate students	Menemukan bahwa gaya belajar reflektor dan teoritis paling umum di antara mahasiswa sarjana, dan preferensi ini berhubungan dengan latar belakang akademik mereka.
(Bhalli et al., 2016)	Learning Style of Medical Students and Its Correlation with Preferred Teaching Methodologies	Menemukan bahwa mahasiswa kedokteran cenderung lebih suka gaya belajar teoritis dan pragmatis, serta preferensi ini berkorelasi dengan metode pengajaran yang mereka sukai.
(Katsaris & Vidakis, 2021)	& Adaptive e-learning systems through learning style	Menunjukkan bahwa sistem e-learning adaptif yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini mengkaji sebelas makalah yang membahas berbagai aspek dari model gaya belajar Honey dan Mumford serta penerapannya dalam konteks pendidikan. (Wilkinson et al., 2014) mengemukakan bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja akademis siswa dalam berbagai bentuk penilaian. Hasil ini didukung oleh (Fleming et al., 2011) yang menemukan bahwa meskipun gaya belajar reflektor paling dominan di kalangan mahasiswa keperawatan, tidak ada hubungan signifikan antara gaya belajar ini dengan pencapaian akademik. Demikian juga, (Czepula et al., 2016) melaporkan bahwa sebagian besar mahasiswa farmasi memiliki gaya belajar reflektor, tetapi ini tidak berhubungan signifikan dengan hasil akademik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun gaya belajar merupakan preferensi yang ada di kalangan siswa, pengaruh langsungnya terhadap hasil akademik masih perlu diteliti lebih lanjut.

Studi oleh Chan & Mak, (2010) menambahkan dimensi lain dengan menunjukkan bahwa mahasiswa di Makau memiliki preferensi kuat untuk gaya belajar Aktivistis dan Reflektor, dan terdapat perbedaan berdasarkan gender dan program studi. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografis juga memainkan peran dalam preferensi gaya belajar siswa. Namun, (Duff & Duffy, 2002) serta (Yousef, 2019) menemukan bahwa Learning Styles Questionnaire (LSQ), alat yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar, memiliki beberapa keterbatasan dalam hal reliabilitas dan validitas. Hal ini menunjukkan perlunya alat evaluasi yang lebih andal dan valid untuk memastikan identifikasi gaya belajar yang akurat.

Sementara itu, Drissi & Amirat, (2016) serta Katsaris & Vidakis, (2021) memberikan wawasan baru dengan menunjukkan bahwa sistem e-learning adaptif yang disesuaikan dengan gaya



belajar Honey dan Mumford dapat meningkatkan pencapaian akademik dan keterlibatan siswa. Pendekatan adaptif ini memungkinkan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu, yang menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang tidak memperhitungkan preferensi gaya belajar. Penelitian ini mengindikasikan bahwa teknologi adaptif dapat mengatasi beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penerapan model gaya belajar secara konvensional, memberikan dukungan tambahan bahwa personalisasi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Cassidy\*, (2004) memberikan tinjauan komprehensif tentang berbagai teori, model, dan ukuran gaya belajar, termasuk kritik terhadap validitas dan reliabilitas mereka. Ini memperkuat pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memperkuat dasar teoritis dan praktis dari model gaya belajar. Selain itu, Yousef, (2018) menemukan bahwa gaya belajar reflektor dan teoritis paling umum di kalangan mahasiswa sarjana, dan preferensi ini berhubungan dengan latar belakang akademik mereka. Bhalli et al., (2016) menemukan bahwa mahasiswa kedokteran cenderung lebih suka gaya belajar teoritis dan pragmatis, serta preferensi ini berkorelasi dengan metode pengajaran yang mereka sukai. Temuan ini menunjukkan bahwa memahami preferensi gaya belajar dapat membantu pengajar dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pentingnya memahami dan mempertimbangkan gaya belajar siswa dalam desain dan implementasi pengajaran. Meskipun ada tantangan terkait validitas alat pengukuran dan korelasi langsung dengan hasil akademik, pendekatan adaptif berbasis teknologi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, pengajar disarankan untuk terus mengeksplorasi dan mengadopsi metode pengajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan belajar individu siswa. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif, yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan memaksimalkan potensi belajar setiap siswa.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi gaya belajar dan penerapan teknologi adaptif, institusi pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan dinamis. Ini tidak hanya akan membantu siswa dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan landasan kuat bagi pengajar dan institusi pendidikan untuk mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Bahwa meskipun gaya belajar Honey dan Mumford merupakan preferensi yang signifikan di kalangan siswa, pengaruh langsungnya terhadap hasil akademik masih perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki korelasi signifikan dengan pencapaian akademik, faktor demografis dan preferensi individu tetap memainkan peran penting. Selain itu, penerapan teknologi adaptif dalam e-learning yang disesuaikan dengan gaya belajar individu menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, pengajar disarankan untuk terus mengeksplorasi dan mengadopsi metode pengajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.



---

## REKOMENDASI

Gaya belajar Honey dan Mumford, yang dikembangkan oleh Peter Honey dan Alan Mumford pada tahun 1986, membagi individu menjadi empat tipe pembelajar: aktivis, reflektor, pragmatis, dan teoritis. Setiap tipe memiliki pendekatan dan preferensi yang berbeda dalam proses belajar, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dengan memahami dan mengatasi kendala ini, pengajar dapat lebih efektif dalam menerapkan gaya belajar Honey dan Mumford, sehingga meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Pengajar disarankan untuk terus mengeksplorasi dan mengadopsi metode pengajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif serta penerapan teknologi adaptif dalam e-learning yang disesuaikan dengan gaya belajar individu menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnanda, M. (2023). Menelaah kembali teori belajar dan gaya belajar. *Qualitative Research In Educational Psychology*, 1(01), 12–22.
- Bhalli, M. A., Khan, I. A., & Sattar, A. (2016). Learning style of medical students and its correlation with preferred teaching methodologies and academic achievement. *Journal of Ayub Medical College Abbottabad*, 27(4), 837–842.
- Brown, A., Lawrence, J., Basson, M., & Redmond, P. (2022). A conceptual framework to enhance student online learning and engagement in higher education. *Higher Education Research & Development*, 41(2), 284–299.
- Cassidy\*, S. (2004). Learning styles: An overview of theories, models, and measures. *Educational psychology*, 24(4), 419–444.
- Chan, S. C. H., & Mak, W. (2010). The use of learning styles questionnaire in Macao. *Industrial and Commercial Training*, 42(1), 41–46.
- Clark, D., & Talbert, R. (2023). *Grading for growth: A guide to alternative grading practices that promote authentic learning and student engagement in higher education*. Taylor & Francis.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design qualitative quantitative and mixed methods approaches* (p. 398).
- Czepula, A. I., Bottacin, W. E., Hipólito Jr, E., Baptista, D. R., Pontarolo, R., & Correr, C. J. (2016). Predominant learning styles among pharmacy students at the Federal University of Paraná, Brazil. *Pharmacy Practice (Granada)*, 14(1), 0.
- Drissi, S., & Amirat, A. (2016). An adaptive E-learning system based on student's learning styles: An empirical study. *International Journal of Distance Education Technologies (IJDET)*, 14(3), 34–51.
- Duff, A., & Duffy, T. (2002). Psychometric properties of honey & Mumford's learning styles questionnaire (LSQ). *Personality and individual differences*, 33(1), 147–163.
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 53.



- Fleming, S., Mckee, G., & Huntley-Moore, S. (2011). Undergraduate nursing students' learning styles: A longitudinal study. *Nurse education today*, 31(5), 444–449.
- Franzoni, A. L., Assar, S., Defude, B., & Rojas, J. (2008). Student learning styles adaptation method based on teaching strategies and electronic media. *2008 Eighth IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*, 778–782.
- Honey, P., & Mumford, A. (1986). *The manual of learning styles*. Peter Honey.
- Kannan, B., Shanmugavelu, G., Arumugam, S., Baskaran, S. M., Balakrishnan, A., & Parasuraman, L. (2021). Students' Learning Styles in the Classroom and It's Importance to Educators in the Teaching and Learning Process: An Overview. *International Journal of Multidisciplinary Research*.
- Katsaris, I., & Vidakis, N. (2021). Adaptive e-learning systems through learning styles: A review of the literature. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 1(2), 124–145.
- Lee, L. (2023). Expectations and Effectiveness of Preschool Teacher Training Program: A Case Study of Teacher Training Course for the Holistic Music Educational Approach for Young Children. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231215130.
- Pashler, H., McDaniell, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles: Concepts and evidence. *Psychological science in the public interest*, 9(3), 105–119.
- Subaidi, A., & Munawwaroh, M. (2024). MATHEMATICAL REPRESENTATION ABILITY OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN SOLVING PROBABILITY MATERIAL PROBLEMS BASED ON HONEY MUMFORD LEARNING STYLE. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 9(1), 378–387.
- Wilkinson, T., Boohan, M., & Stevenson, M. (2014). Does learning style influence academic performance in different forms of assessment? *Journal of anatomy*, 224(3), 304–308.
- Yousef, D. A. (2018). Learning style preferences of undergraduate students: The case of the American University of Ras Al Khaimah, the United Arab Emirates. *Education+ Training*, 60(9), 971–991.
- Yousef, D. A. (2019). Exploring the reliability and validity of the learning styles questionnaire (LSQ) in an Arab setting. *Quality Assurance in Education*, 27(4), 446–464.